

**PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY*
TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD***



Skripsi Oleh:

DICKY PRATAMA

01031281823059

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
“PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP
PENDETEKSIAN *FRAUD*”

Disusun oleh:


Nama : Dicky Pratama
NIM : 01031281823059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 18/10 - 2022

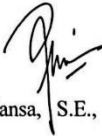
Dosen Pembimbing

Ketua 

Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197802102001122001

Tanggal : 12/10 - 2022

Anggota


Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA.,
ACPA.

NIP. 199011292018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY*
TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD*

Disusun Oleh:

Nama : Dicky Pratama
NIM : 01031281823059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 2 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 2 November 2022

Ketua,



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197802102001122001

Anggota,



Agil Novriana, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.

NIP. 199011292018031601

Anggota,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak.

NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dicky Pratama
NIM : 01031281823059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD*

Pembimbing:

Ketua : Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.
Anggota : Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.
Tanggal Ujian : 2 November 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 5 Desember 2022

Pembuat pernyataan,



Dicky Pratama

NIM. 01031281823059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Bagaikan batu karang yang tak tergoncangkan oleh badai, demikian pula para bijaksana tidak akan terpengaruh oleh celaan maupun pujian.”

(Dhammapada, Syair 81)

“Menaklukkan diri sendiri adalah kemenangan yang lebih besar daripada menaklukkan ribuan orang dalam pertempuran.”

(Dalai Lama)

“He who has a why to live can bear almost any how.”

(Friedrich Nietzsche)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **Saudaraku Terkasih**
- **Sahabat-Sahabatku Tersayang**
- **Keluarga Besar dan Kerabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Auditor dan *Gender Diversity* terhadap Pendeteksian *Fraud*”. Skripsi ini ditujukan dalam memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi (S.E) program Strata Satu (S-1) Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Penulis dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki kekurangan sehingga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kelemahan dalam skripsi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun sehingga dapat digunakan untuk perbaikan serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, 5 Desember 2022



Dicky Pratama

NIM. 01031281823059

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materiil. Penulis yakin tanpa bantuan serta dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat, rahmat, kasih, karunia, dan kesehatan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, SE, M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan banyak sekali masukan maupun ide dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Seluruh Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan penulis.
12. Kedua orang tuaku terkasih dan tersayang, Merie dan Tjhen Hong Seng yang selalu memberikan doa dan restu, serta segala kasih sayang dan perhatian yang tiada henti hingga saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi.

13. Helicopter (Paldi, JJ, Hendy, dan VV) sahabat-sahabatku yang telah mewarnai hari-hariku dan selalu hadir menemani serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Becak teguling (Jacky, Azmi, Yudha, Padlan, Rafif, Aryo, Yuk Ping, Armitha, dan Amel) yang telah menemani dan menyemangati dari awal masa perkuliahan hingga akhir skripsi ini.
15. Saudaraku Erik Pratama yang sudah membantu menyemangati dan memberikan dukungan yang baik.
16. Seluruh anggota Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang (KMBP) yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang mendalam dalam kegiatan organisasi.
17. Seluruh anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsri (IMA FE UNSRI) yang telah memberikan pengalaman dalam kegiatan organisasi.
18. Semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 5 Desember 2022



Dicky Pratama

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY*
TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD*

Oleh:

Dicky Pratama

Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M. Si., Ak.

Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, independensi auditor, spesialisasi industri auditor, *audit report lag*, ukuran KAP, dan *gender diversity* terhadap pendeteksian *fraud*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 41 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan kurun waktu 5 tahun sehingga diperoleh 205 data observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel. Hasil analisis model *Robust Random Effect* setelah *outlier* menunjukkan bahwa independensi auditor dan *audit report lag* berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud*, sedangkan *audit tenure* dan *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap pendeteksian *fraud*. Di sisi lain, rotasi audit, spesialisasi industri auditor, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*.


Kata Kunci: Karakteristik Auditor, *Gender Diversity*, Pendeteksian *Fraud*

Ketua,



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197802102001122001

Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR CHARACTERISTICS AND GENDER DIVERSITY ON FRAUD DETECTION

By:

Dicky Pratama

Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M. Si., Ak.

Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.

This research aims to empirically examine the effect of audit tenure, auditor rotation, auditor's independence, auditor industry specialization, audit report lag, audit firm size, and gender diversity on fraud detection. The population used in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020. Sampling using the purposive sampling method, there are 41 companies that are research samples with a period of 5 years to obtain 205 observation data. The data analysis technique in this study uses the Panel Data Regression Model. The results analysis of the Robust Random Effect model after the outlier showed that auditor's independence and audit report lag has a positive effect on fraud detection, whereas audit tenure and gender diversity has a negative effect on fraud detection. On the other hand, auditor rotation, auditor industry specialization, and audit firm size has no effect on fraud detection.

Keywords: Auditor Characteristics, Gender Diversity, Fraud Detection

Advisor,



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197802102001122001

Vice Advisor,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.

NIP. 199011292018031001

Acknowledge by,

Head of Accounting Program,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dicky Pratama
NIM : 01031281823059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Auditor dan *Gender Diversity* terhadap Pendeteksian *Fraud*

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 8 Desember 2022

Ketua,

Anggota,



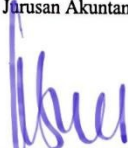
Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197802102001122001



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dicky Pratama
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 27 Desember 2000
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Mujahidin No. 34
Alamat Email : epratama63@gmail.com
Nomor Telepon : 081995068001



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran 2005-2006 : TK Xaverius 4 Palembang
Tahun Ajaran 2006-2012 : SD Xaverius 4 Palembang
Tahun Ajaran 2012-2015 : SMP Xaverius Maria Palembang
Tahun Ajaran 2015-2018 : SMA Xaverius 1 Palembang
Tahun Ajaran 2018-2022 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

-

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang
2. Anggota FAB IMA FE Unsri (2018-2019)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	14
BAB II	15
STUDI KEPUSTAKAAN	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Agensi	15
2.1.2. <i>Gender Socialization Theory</i>	16
2.1.3. <i>Audit Tenure</i>	17
2.1.4. Rotasi Audit	18
2.1.5. Independensi Auditor	19
2.1.6. Spesialisasi Industri Auditor	20
2.1.7. <i>Audit Report Lag</i>	21
2.1.8. Ukuran KAP	21
2.1.9. <i>Gender Diversity</i>	22
2.1.10. Pendeteksian <i>Fraud</i>	23
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Alur Pikir	28
2.4. Pengembangan Hipotesis Penelitian	29
2.4.1. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	29
2.4.2. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	30
2.4.3. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	31
2.4.4. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	33
2.4.5. Pengaruh <i>Audit Report Lag</i> terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	34
2.4.6. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	36

2.4.7. Pengaruh <i>Gender Diversity</i> terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	38
BAB III	41
METODE PENELITIAN	41
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	41
3.2. Rancangan Penelitian	41
3.3. Jenis dan Sumber Data	42
3.4. Populasi dan Sampel	42
3.5. Metode Pengumpulan Data	44
3.6. Metode Analisis Data	44
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	45
3.6.2. Model Data Panel	46
3.6.3. Pemilihan Model Data Panel	47
3.6.4. Uji Diagnostik	49
3.6.5. Uji Statistik Analisis Regresi	51
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	53
3.7.1. Variabel Dependen	53
3.7.2. Variabel Independen	55
BAB IV	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1. Hasil Penelitian	62
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	62
4.1.3. Estimasi Regresi Data Panel	68
4.1.4. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel	70
4.1.5. Hasil Uji Diagnostik Model Terpilih.....	70
4.1.5.1. Uji Multikolinearitas	71
4.1.5.2. Uji Heteroskedastisitas	72
4.1.5.3. Uji Outlier	72
4.1.6. Hasil Uji Statistik Analisis Regresi	73
4.1.7. Hasil Uji Hipotesis	75
4.1.7.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.1.7.2. Hasil Uji F	78
4.1.7.3. Hasil Uji t	78
4.2. Pembahasan	81

4.2.1. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	82
4.2.2. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	83
4.2.3. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	84
4.2.4. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	85
4.2.5. Pengaruh <i>Audit Report Lag</i> terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	86
4.2.6. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	87
4.2.7. Pengaruh <i>Gender Diversity</i> terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	88
4.3. Analisis Tambahan	89
BAB V	95
KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Keterbatasan Penelitian	96
5.3. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Purposive Sampling.....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	59
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.2 Model Estimasi CEM, FEM, dan REM	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	70
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.6 Uji Cook's Distance	73
Tabel 4.7 Hasil Regresi Random Effect, Random Effect Outlier, dan Robust Random Effect Outlier	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Sampel 2016-2019	90
Tabel 4.10 Hasil Regresi Robust Random Effect Outlier Sampel 2016-2020 dan Robust Random Effect Outlier Sampel 2016-2019	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	28
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian	107
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks, berkembang pula praktik kejahatan dalam bentuk kecurangan (*fraud*) ekonomi (Anggraini et al., 2019). Pada dasarnya, kecurangan dilakukan secara tersembunyi sehingga tidak dapat dipastikan apakah hal tersebut benar-benar terjadi atau tidak (Laloan et al., 2021). Untuk mendapatkan bukti akan kecurangan telah terjadi, seorang auditor harus mampu melakukan pendeteksian dan membuktikan bahwa kecurangan benar-benar telah terjadi. Kecurangan dapat dilakukan oleh seorang individu maupun kelompok ataupun suatu organisasi agar mendapatkan keuntungan (Pratiwi & Rohman, 2021). Kecurangan salah satunya pada laporan keuangan dalam dunia bisnis bukan hal yang mengherankan (Indiraswari, 2021). Kasus kecurangan laporan keuangan sudah mengakibatkan kerugian yang sangat besar terhadap banyak pihak. Masalah kecurangan laporan keuangan bisa membawa dampak yang beragam, seperti menimbulkan kerugian untuk perusahaan, berpengaruh pada kesediaan investor untuk berinvestasi hingga berdampak terhadap perekonomian nasional (Zimbelman et al., 2014).

Jenis *fraud* yang terjadi pada berbagai negara bisa saja berbeda, pada negara maju dengan kehidupan ekonomi yang stabil, praktik *fraud* cenderung memiliki modus yang sedikit dilakukan (Anggraini et al., 2019). Adapun pada negara-negara berkembang, praktik *fraud* cenderung memiliki modus banyak untuk dilakukan. Di Indonesia sendiri, kecurangan kerap terjadi pada era sekarang baik itu di sektor

publik maupun sektor swasta yang mana hal tersebut timbul karena teknologi yang telah semakin modern serta ada saja teknik yang dilakukan oleh pelaku kejahatan dalam mencari suatu celah kesempatan (Aksa, 2018). Hasil studi (ACFE Indonesia, 2019) menunjukkan bahwa terdapat 239 kasus *fraud* di Indonesia yang terdiri dari 167 kasus korupsi, 50 kasus penyalahgunaan aset dan 22 kasus *fraud* laporan keuangan dengan total kerugian mencapai Rp873.430.000.000,00. Apabila dilihat lebih dalam, total kerugian kasus korupsi ialah Rp373.650.000.000,00 dengan tingkat persentase terjadinya kasus sebesar 69,9%, total kerugian yang dilakukan dengan penyalahgunaan aset mencapai Rp257.520.000.000,00 dengan tingkat persentase terjadinya kasus sebesar 20,9%, sedangkan untuk kasus *fraud* laporan keuangan mengalami kerugian senilai Rp242.260.000.000,00 dengan tingkat persentase terjadinya kasus sebesar 9,2%. Frekuensi kasus kecurangan laporan keuangan memiliki persentase yang meningkat cenderung pesat sebesar 7% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan kecurangan laporan keuangan dari segi ukuran maupun kuantitas adalah salah satu indikasi yang memperlihatkan bahwa kecurangan adalah permasalahan yang sangat serius (Insani & Sulhani, 2020).

Kasus-kasus keuangan yang menyeret auditor menunjukkan bahwa banyaknya kasus kegagalan auditor dalam mendeteksi *fraud* seperti kasus korupsi pada PT Asuransi Jiwasraya dan juga PT Asabri. Kecurangan berupa manipulasi laporan keuangan telah dilakukan oleh Jiwasraya selama lebih dari satu dekade (Sandria, 2021). Audit BPK memperlihatkan adanya dugaan penyalahgunaan wewenang serta laporan kewajiban yang *understated* dan aset investasi keuangan yang *overstated*. Manipulasi laporan keuangan tersebut menyebabkan laba

Jiwasraya meningkat tinggi. PwC tidak hanya melaksanakan audit untuk Jiwasraya, namun juga PT Asabri yang terkena kasus serupa bersama Jiwasraya (Olavia, 2020). Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan Asabri menyebabkan laba perusahaannya mengalami kenaikan sangat tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian, laporan keuangan Asabri untuk tahun 2014 hingga 2017 masing-masing diberi Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini tidak sesuai yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan tersebut membawa dampak pelaksana audit diberikan hukuman berbentuk pembebasan sementara dari praktik serta peringatan oleh Kementerian Keuangan (Makki, 2020).

Ada pun kasus lainnya yaitu perusahaan tambang PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). Perseroan melakukan manipulasi laporan keuangan dengan adanya indikasi laporan keuangan periode 2012 yang tidak sesuai (Nabhani, 2013). Manipulasi laporan keuangan tersebut menyebabkan pendapatan dan laba bersih GTBO per 30 Juni dan 30 September 2012 meningkat sangat tinggi. Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan sanksi kepada perseroan berupa penghentian perdagangan saham dan denda. GTBO akhirnya merevisi ulang dan mengaudit kembali laporan keuangan kuartal ketiga (Costa, 2013).

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah faktor karakteristik auditor dan *gender diversity* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*. Hal ini didasarkan pada permasalahan-permasalahan yang terjadi sebagaimana kasus kegagalan auditor diatas. Ada pun karakteristik auditor yang dikaji pada

penelitian ini antara lain *audit tenure*, rotasi audit, independensi auditor, spesialisasi industri auditor, *audit report lag* dan ukuran KAP.

Audit tenure menurut (Pramaswaradana & Astika, 2017) adalah lamanya perikatan kantor akuntan publik yang terjadi dengan perusahaan klien. Sedangkan *audit tenure* menurut (Fajrina & Rohkhatim, 2021) merupakan masa perikatan (keterlibatan) antara Kantor Akuntan Publik serta klien terkait jasa audit yang disepakati atau dapat juga diartikan sebagai jangka waktu hubungan auditor dengan klien. Lamanya perikatan auditor dengan klien membawa dampak terjadinya keakraban yang berlebihan antara auditor dan klien yang mengakibatkan kurangnya independensi dari auditor tersebut (Wahyu, 2020). Pembatasan *tenure* auditor dibutuhkan sehingga tidak mengganggu independensi auditor dan merupakan usaha untuk mencegah auditor terlalu dekat berinteraksi dengan klien (Prasetya & Rozali, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri et al., 2017) yang menguji mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap pendeteksian *fraud* dengan menggunakan sampel auditor yang masih aktif bekerja di KAP di Bali yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh positif pada kemampuan pendeteksian kecurangan. (Primasari et al., 2019) meneliti hal yang serupa dengan menggunakan sampel pemeriksa yang memeriksa laporan keuangan pemerintah daerah yang diwakili oleh pemeriksa pada Perwakilan Jawa Barat, Provinsi Banten, Kalimantan Timur, Jawa Tengah, dan pemeriksa laporan keuangan pemerintah pusat yang diwakili oleh pemeriksa pada Auditorat Keuangan Negara III namun menunjukkan

hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Primasari et al., 2019) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak memengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan.

Rotasi audit adalah pergantian audit independen perusahaan yang dilaksanakan secara berkala supaya memangkas ancaman keakraban dimana auditor terlalu lama berhubungan dengan klien (Suciana & Setiawan, 2018). Menurut (Wahyu, 2020) rotasi auditor diartikan sebagai cara agar meningkatkan independensi auditor sebab hal itu akan menguatkan auditor supaya melawan tekanan manajemen dan melakukan objektivitas yang lebih besar. Apabila perusahaan tidak pernah mengganti jasa auditornya, maka bisa mengancam independensi seorang auditor tersebut (Pramaswaradana & Astika, 2017). Independensi yang terganggu ini akan memengaruhi pendeteksian *fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Khaksar et al., 2021) yang mengkaji mengenai pengaruh rotasi auditor terhadap pendeteksian *fraud* dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran dari 2012 hingga 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara rotasi auditor dengan deteksi kecurangan. (Werastuti, 2015) meneliti hal yang serupa dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Werastuti, 2015) menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh dalam memprediksi *fraudulent financial statement*.

Independensi merupakan sikap auditor investigatif yang bebas dari kendali dan pengaruh serta tidak berpihak pada diri auditor dan saat merumuskan maupun menyatakan pendapatnya juga berperilaku jujur serta tidak bergantung kepada pihak lain untuk memperhitungkan hal yang objektif dan fakta nyata (Andini et al., 2021). Dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) auditor harus berperilaku independen, ini berarti tidak mudah dipengaruhi, sebab pekerjaan tersebut dilakukan bagi kepentingan publik. Auditor yang bekerja secara objektif dan independensi artinya auditor yang tidak memihak kepada siapapun melainkan bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya (Pratiwi & Rohman, 2021). Auditor yang tidak berpihak kepada siapapun serta melaksanakan tanggung jawabnya dengan menerapkan sikap independensi dalam setiap proses audit maka auditor tersebut mampu mendeteksi bila adanya kecurangan pada laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dasila & Hajering, 2019) yang menguji mengenai pengaruh independensi terhadap pendeteksian *fraud* dengan menggunakan sampel auditor di kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. (Astuti & Sormin, 2019) meneliti hal yang serupa dengan menggunakan sampel auditor internal perusahaan sektor perbankan yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Astuti & Sormin, 2019) menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Auditor spesialisasi industri merupakan auditor yang mempunyai banyak pengalaman pada industri tertentu (Ressidnarry & Sjarief, 2021). Sedangkan menurut (Insani & Sulhani, 2020) auditor spesialis merupakan auditor yang sudah mendapat pelatihan serta mempunyai pengalaman panjang yang sebagian besarnya berkonsentrasi untuk bisnis dan industri klien yang spesifik, serta mempunyai pengetahuan maupun pemahaman yang mendalam terhadap kegiatan perusahaan, pedoman khusus akuntansi dan audit. Auditor yang mempunyai spesialisasi diharapkan mampu mendeteksi kesalahan lebih baik, cepat, serta efisien (Pramaswaradana & Astika, 2017). Semakin sering auditor melakukan audit suatu perusahaan maka diharapkan semakin bertambah kemampuan maupun pengalaman yang dimiliki auditor sehingga mampu memberikan kualitas audit yang baik. Auditor spesialisasi dalam industri yang memberikan kualitas laporan keuangan yang lebih baik mampu lebih cermat dalam mendeteksi *fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Khaksar et al., 2021) yang mengkaji mengenai pengaruh auditor spesialisasi industri terhadap pendeteksian *fraud* dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran dari 2012 hingga 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara auditor spesialisasi industri dengan deteksi kecurangan. (Ressidnarry & Sjarief, 2021) meneliti hal yang serupa dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Ressidnarry & Sjarief, 2021)

menunjukkan bahwa auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh pada pendeteksian *fraudulent financial reporting*.

Menurut (Indriyani & Supriyati, 2012) *audit report lag* merupakan tempo pengerjaan pengauditan rincian anggaran tahunan yang ditakar berdasar dengan lamanya hari yang diperlukan supaya memperoleh rincian auditor independennya atas rincian anggaran pertahun perusahaan pertanggal periode tutup buku perusahaannya. Sedangkan menurut (Siahaan & Simanjuntak, 2020) menyebutkan bahwa *audit report lag* merupakan keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan auditor dengan tanggal laporan keuangan. Auditor yang memiliki lebih banyak waktu mampu mendeteksi *fraud* dan kesalahan manajemen lebih baik daripada auditor yang memiliki waktu lebih singkat (Lambert dan Lambert, 2003) seperti yang dikutip (Khaksar et al., 2021). Hal ini berarti waktu yang lebih banyak dalam melakukan audit (*audit report lag*) akan memengaruhi pendeteksian *fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khaksar et al., 2021) yang menguji mengenai pengaruh *audit report lag* terhadap pendeteksian *fraud* dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran dari 2012 hingga 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif serta signifikan antara *audit report lag* dengan deteksi *fraud*. (Herianti & Suryani, 2016) meneliti hal yang serupa dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012- 2014 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Herianti & Suryani, 2016) menunjukkan bahwa *audit delay* atau yang juga bisa disebut dengan *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. (Zuo & Guan, 2014) menyebutkan bahwa audit berkualitas

tinggi dapat mendeteksi dan mencegah lebih banyak *accounting errors* atau kesalahan daripada audit berkualitas rendah. *Audit report lag* yang tidak berpengaruh terhadap kualitas audit berarti cenderung tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

Menurut (Bagariang & Lubis, 2021) ukuran KAP adalah perbedaan jumlah klien serta jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu KAP. Ukuran KAP bisa dinilai dari banyaknya jumlah staff profesional pada KAP tersebut (Dwita, 2019). Demi menjaga reputasi perusahaan serta kualitas yang dimiliki maka KAP *Big 4* akan lebih termotivasi untuk melaksanakan proses audit yang lebih efisien serta cepat sehingga dapat mempersingkat penyelesaian audit (Affifah & Susilowati, 2021). KAP yang mempunyai klien yang lebih banyak memiliki insentif lebih besar terhadap kualitas audit (Papatungan & Kaluge, 2018). Dorongan yang lebih besar pada kualitas audit kemudian akan memengaruhi pendeteksian *fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khaksar et al., 2021) yang menguji mengenai pengaruh ukuran KAP terhadap pendeteksian *fraud* dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran dari 2012 hingga 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ukuran KAP dengan deteksi *fraud*. (Dwita, 2019) meneliti hal yang serupa dengan menggunakan sampel auditor KAP di Jakarta namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Dwita, 2019) menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak memengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan.

Setelah kajian tentang karakteristik auditor, berikutnya adalah *gender diversity*. Keberagaman *gender* dalam jajaran eksekutif perusahaan diartikan sebagai kondisi dimana perempuan yang berada dalam jajaran dewan direksi (*Board of Directors*) mampu berperan dalam proses pengambilan keputusan dan strategi-strategi yang akan dilakukan perusahaan (Rahmanto & Dara, 2020). Menurut (Indiraswari, 2021) keberagaman *gender* adalah kondisi dimana laki-laki dan perempuan mempunyai kesamaan kondisi dalam mendapatkan kesempatan yang serupa dalam kegiatan ekonomi, politik, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Berdasarkan sifat alamiah perempuan membuat mereka yang berada pada posisi dewan direksi akan mendorong serta menghasilkan keputusan bisnis yang lebih baik serta diharapkan mampu menciptakan praktik bisnis yang lebih memilih etika sehingga mengurangi praktik *fraud* di perusahaan. Perempuan akan lebih sensitif terhadap potensi dan risiko terjadinya *fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Wang et al., 2021) yang mengkaji mengenai pengaruh *gender diversity* terhadap pendeteksian *fraud* dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di China dari 2007 hingga 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemimpin perusahaan perempuan dikaitkan dengan kemampuan deteksi kecurangan yang lebih tinggi, mengurangi kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam kecurangan. Oleh karena itu, keberagaman *gender* meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. (Kamarudin et al., 2018) meneliti hal yang serupa dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan publik Malaysia dari tahun 2007 hingga 2010 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Kamarudin et al., 2018) menunjukkan bahwa

kecurangan laporan keuangan secara positif berhubungan dengan lebih sedikit keberagaman *gender*, tetapi tidak ada bukti yang menghubungkan antara keragaman *gender* dewan dan pelaporan keuangan yang curang.

Penelitian ini mengadaptasi penelitian yang dilakukan oleh (Khaksar et al., 2021) yang menguji mengenai hubungan antara karakteristik auditor dan deteksi *fraud* dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran dari 2012 hingga 2018. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel baru dan rentang periode penelitian. Variabel independen baru yang ditambahkan yakni *gender diversity*. Variabel ini dipilih karena penelitian yang mengkaji pengaruh *gender diversity* terhadap pendeteksian *fraud* masih sangat terbatas (Gupta et al., 2020; Indiraswari, 2021; Kamarudin et al., 2018; Liao et al., 2019; Luo et al., 2020; Wang et al., 2021). Selain itu, sebagian penelitian yang telah mengkajinya tersebut menggunakan konteks negara Cina dan Malaysia sehingga mengkaji pengaruh *gender diversity* terhadap pendeteksian *fraud* dalam konteks perusahaan di Indonesia diharapkan akan memberikan hasil yang menarik. Periode yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah tahun 2012-2018 sedangkan periode penelitian ini adalah dari 2016 hingga 2020.

1.2. Perumusan Masalah

Beragam kasus kecurangan yang telah terjadi telah membuktikan bahwa pada suatu laporan keuangan, tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya kecurangan (*fraud*). Peran auditor sangat penting dalam mengatasi masalah ini

dengan mendeteksi apabila terdapat kecurangan. Namun, kasus-kasus keuangan yang menyeret auditor membuktikan bahwa banyaknya kasus kegagalan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apakah karakteristik yang dimiliki oleh auditor mampu mengatasi masalah pendeteksian *fraud*. Muncul pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap pendeteksian *fraud*?
2. Bagaimana pengaruh rotasi audit terhadap pendeteksian *fraud*?
3. Bagaimana pengaruh independensi auditor terhadap pendeteksian *fraud*?
4. Bagaimana pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap pendeteksian *fraud*?
5. Bagaimana pengaruh *audit report lag* terhadap pendeteksian *fraud*?
6. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap pendeteksian *fraud*?
7. Bagaimana pengaruh *gender diversity* terhadap pendeteksian *fraud*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *audit tenure* terhadap pendeteksian *fraud*.
2. Menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh rotasi audit terhadap pendeteksian *fraud*.

3. Menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh independensi auditor terhadap pendeteksian *fraud*.
4. Menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap pendeteksian *fraud*.
5. Menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *audit report lag* terhadap pendeteksian *fraud*.
6. Menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh ukuran KAP terhadap pendeteksian *fraud*.
7. Menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *gender diversity* terhadap pendeteksian *fraud*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memperluas literatur tentang fenomena faktor-faktor yang memengaruhi pendeteksian *fraud*, khususnya mengenai karakteristik auditor dan *gender diversity*. Ada pun karakteristik auditor yang dikaji pada penelitian ini antara lain *audit tenure*, rotasi audit, independensi auditor, spesialisasi industri auditor, *audit report lag* dan ukuran KAP. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan manfaat bagi pengembangan ilmu sehingga dapat mengembangkan teori yang digunakan yaitu teori agensi dan *Gender Socialization Theory*. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan apakah teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian baik secara umum atau tidak sama sekali.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan memperluas pemahaman bagi auditor akan pentingnya faktor karakteristik auditor dan *gender diversity* yang memengaruhi pendeteksian *fraud*. Auditor diharapkan untuk menjaga karakteristik tersebut serta terus meningkatkan kemampuannya agar mampu memberikan hasil yang semaksimal mungkin bagi pengguna laporan keuangan maupun pengguna jasa audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan dan saran kepada perusahaan dalam memperhatikan faktor karakteristik auditor dan terutama faktor *gender diversity* pada jajaran direksi yang memengaruhi pendeteksian *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Affifah, A. N., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 21–36. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.135>
- Aksa, A. F. (2018). Pencegahan dan Deteksi Kasus Korupsi pada Sektor Publik dengan Fraud Triangle. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(4), 1–17.
- Al-Thuneibat, A. A., Issa, R. T. I. Al, & Baker, R. A. A. (2011). Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality? Empirical Evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317–334. <https://doi.org/10.1108/02686901111124648>
- Alhababsah, S., & Yekini, S. (2021). Audit Committee and Audit Quality: An Empirical Analysis Considering Industry Expertise, Legal Expertise and Gender Diversity. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 42(100377), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100377>
- Andini, S., Amiruddin, & Pontoh, G. T. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu Auditor Investigatif terhadap Pengungkapan Fraud. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 151–162.
- Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 2(2), 372–380. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance* (S. Saat (ed.); 15th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report To the Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- Astuti, J. P., & Sormin, P. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus di Bank Panin, Bank CIMB Niaga, dan Bank

- National Nobu). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 123–142. <https://doi.org/10.25170/10.25170/jara.v13i2.477>
- Bagariang, S. B., & Lubis, R. H. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*, 1(3), 191–205.
- Benetti-Mcquoid, J., & Bursik, K. (2005). Individual Differences in Experiences of and Responses to Guilt and Shame: Examining the Lenses of Gender and Gender Role. *Sex Roles*, 53(1–2), 133–142. <https://doi.org/10.1007/s11199-005-4287-4>
- Carcello, J. V., & Nagy, A. L. (2004). Audit Firm Tenure and Fraudulent Financial Reporting. *A Journal of Practice & Theory*, 23(2), 55–69.
- Carter, M. J. (2014). Gender Socialization and Identity Theory. *Social Sciences*, 3(2), 242–263. <https://doi.org/10.3390/socsci3020242>
- Costa, A. B. Da. (2013). *GTBO revisi laporan keuangan, BEI puas*. Kontan. <https://investasi.kontan.co.id/news/gtbo-revisi-laporan-keuangan-bei-puas>
- Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor Brand Name Reputations and Industry Specializations. *Journal of Accounting and Economics*, 20(3), 297–322. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(95\)00403-3](https://doi.org/10.1016/0165-4101(95)00403-3)
- Cumming, D., Leung, T. Y., & Rui, O. (2015). Gender Diversity and Securities Fraud. *Academy of Management Journal*, 58(5), 1572–1593. <https://doi.org/10.5465/amj.2013.0750>
- Dasila, R. A., & Hajering, H. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Fraud. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 61–80.
- Dawson, L. M. (1992). Will Feminization Change the Ethics of the Sales Profession? *Journal of Personal Selling and Sales Management*, 12(1), 21–32. <https://doi.org/10.1080/08853134.1992.10753895>
- Dwita, L. (2019). Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2(55), 1–5. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5847>
- Fajrina, A. S. I., & Rohkhayatim, J. P. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 78 – 85.
- Febriyanti, N. M. D., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 503–518.
- Francis, B., Hasan, I., Park, J. C., & Wu, Q. (2015). Gender Differences in Financial Reporting Decision Making: Evidence from Accounting Conservatism.

Contemporary Accounting Research, 32(3), 1285–1318.
<https://doi.org/10.1111/1911-3846.12098>

- Fransisco, Fransiskus, Indri, Pordinan, Rara, Rizqi, Zulmanto, & Umar, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(16), 1–10.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Gupta, V. K., Mortal, S., Chakrabarty, B., Guo, X., & Turban, D. B. (2020). CFO Gender and Financial Statement Irregularities. *Academy of Management Journal*, 63(3), 802–831. <https://doi.org/10.5465/ambpp.2017.10419abstract>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–12.
- Herianti, E., & Suryani, A. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 416–425.
- Indiraswari, S. D. (2021). Pengaruh Kompensasi Eksekutif dan Keberagaman Gender Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 79–90.
- Indriyani, R. E., & Supriyati, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 185–202. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.95>
- Insani, Y. S., & Sulhani. (2020). Apakah Spesialisasi Industri Auditor Berperan dalam Pencegahan Kecurangan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 53–70. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20403>
- Ishak, F. A. P., Perdana, H. D., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload dan Spesialisasi terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(2), 183–194.
- Isnanta, R. (2008). *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan*

terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kamarudin, K. A., Ismail, W. A. W., & Kamaruzzaman, A. A. (2018). Board Members Diversity and Financial Statements Fraud: Malaysian Evidence. *State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence*, 165–183. https://doi.org/10.1007/978-981-10-6926-0_10
- Khaksar, J., Salehi, M., & DashtBayaz, M. L. (2021). The Relationship between Auditor Characteristics and Fraud Detection. *Journal of Facilities Management*. <https://doi.org/10.1108/JFM-02-2021-0024>
- Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit* (S. Saat (ed.)). Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Thin Capitalization pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Laloan, C. S. T., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Audit, Pengalaman Audit dan Independensi Auditor dalam Kemampuan Pendeteksian Kecurangan (Fraud) pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing Goodwill*, 12(2), 129–141.
- Law, S. H. (2018). *Applied Panel Data Analysis: Short Panels*. UPM Press.
- Liao, J., Smith, D., & Liu, X. (2019). Female CFOs and Accounting Fraud: Evidence from China. *Pacific Basin Finance Journal*, 53, 449–463. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.01.003>
- Luo, J. hui, Peng, C., & Zhang, X. (2020). The Impact of CFO Gender on Corporate Fraud: Evidence from China. *Pacific Basin Finance Journal*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101404>
- Mahawyaharti, P. T., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100–110. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05>
- Makki, S. (2020). *Sri Mulyani Bakal Hukum Akuntan Publik yang Audit Jiwasraya*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200115154330-78-465608/sri-mulyani-bakal-hukum-akuntan-publik-yang-audit-jiwasraya>
- Mohamed, D. M., & Habib, M. H. (2013). Auditor Independence, Audit Quality and The Mandatory Auditor Rotation in Egypt. *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*, 6(2), 116–144.

<https://doi.org/10.1108/EBS-07-2012-0035>

- Mukhlisin, M. (2018). Auditor Tenure and Auditor Industry Specialization as a Signal to Detect Fraudulent Financial Reporting. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5), 1–10.
- Mustak, N., Rahmawati, & Bachri, S. (2020). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kabupaten Luwu)*. 1–18.
- Nabhani, A. (2013). *Manipulasi Laporan Keuangan - BEI Jatuhkan Sanksi Garda Tujuh Buana*. Neraca. <https://www.neraca.co.id/article/31836/manipulasi-laporan-keuangan-bei-jatuhkan-sanksi-garda-tujuh-buana>
- Nirmalasari, D., & Sapari. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Independensi Auditor dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8), 1–18.
- Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 150–161. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>
- Olavia, L. (2020). *Kemkeu Ancam Sanksi Tegas KAP Kasus Jiwasraya dan Asabri*. Berita Satu. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/595525/kemkeu-ancam-sanksi-tegas-kap-kasus-jiwasraya-dan-asabri>
- Omar, N., Koya, R. K., Sanusi, Z. M., & Shafie, N. A. (2014). Financial Statement Fraud: A Case Examination Using Beneish Model and Ratio Analysis. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 5(2), 184–186. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2014.v5.367>
- Paputungan, R. D., & Kaluge, D. (2018). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 93–103. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.29>
- Prabowo, P. P. T., & Marsono. (2013). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–11.
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 168–194.
- Prasetya, I. F., & Rozali, R. D. Y. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 49–60. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4020>
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Prosedur Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam

- Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Prihatiningtias, Y. W. (2012). *Gender Diversity in The Boardroom and Firm Performance: Evidence from Indonesian Publiclylisted Financial Firms* [Thesis. University of Canberra]. <https://doi.org/https://doi.org/10.26191/0ygh-px28>
- Primasari, A., Mulyadi, J., & Ahmar, N. (2019). Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Beban Kerja, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Variabel Moderasi Pemahaman Kondisi Entitas dan Supervisi. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 31–40.
- Putri, K. M. D., Wirama, D. G., & Sudana, I. P. (2017). Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisisme Profesional, dan Audit Tenure pada Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(11), 3795. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i11.p03>
- Rahmanto, B. T., & Dara, S. R. (2020). Diversitas Gender dan Kinerja Keuangan Sektor Farmasi di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 183–193.
- Ressidnarry, L., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Kebangkrutan, Auditor Spesialisasi Industri, dan Corporate Governance terhadap Fraudulent Financial Reporting. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 27–51.
- Rini, V. Y., & Achmad, T. (2012). Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement melalui Fraud Score Model. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–15.
- Ritonga, M. H., Sari, R. D., Putra, N., & Umar, H. (2020). Pengaruh Audit Tenure terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting (Beneish M-Score) dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 5(1), 9–15.
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>
- Sari, N. P. I. E., & Adnantara, K. F. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags dan Tanggung Jawab Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 1(1), 63–75.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2021). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics*,

Finance, and Banking, 409–430.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Wiley.
- Setyaningrum, G. C., Sekarsari, P. S. S., & Damayanti, T. W. (2019). Pengaruh Eksekutif Wanita (Female Executive) terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 4(1), 98–110. <https://doi.org/10.36587/probank.v4i1.453>
- Sholihin, M., & Anggraini, P. G. (2021). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software Stata* (T. A. Prabawati (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Peran Audit Report Lag sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 25–34.
- Silaban, F. P., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Audit Capacity Stress, Spesialisasi Industri Auditor dan Komite audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2687–2695.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Jurnal WRA (Wahana Riset Akuntansi)*, 6(1), 1159–1172.
- Suciati, U. L., & Triani, N. N. A. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran KAP dan Workload terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2), 1–21.
- Sun, J., Kent, P., Qi, B., & Wang, J. (2019). Chief Financial Officer Demographic Characteristics and Fraudulent Financial Reporting in China. *Accounting and Finance*, 59(4), 2705–2734. <https://doi.org/10.1111/acfi.12286>
- Suryanto, T. (2016). Audit Delay and Its Implication for Fraudulent Financial Reporting: A Study of Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *European Research Studies Journal*, 19(1), 18–31. <https://doi.org/10.35808/ersj/503>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Tiono, I., & C., Y. J. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 2(1), 286–297.
- Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2016). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(1), 69–78. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2076>

- Wahyu, W. (2020). Pengaruh Client Importance, Tenur Audit, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Pekbis Jurnal*, 12(2), 117–129.
- Wang, Y., Yu, M., & Gao, S. (2021). Gender Diversity and Financial Statement Fraud. *Journal of Accounting and Public Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106903>
- Werastuti, D. N. S. (2013). Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan terhadap Kualitas Audit melalui Opini Audit Going Concern. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 99–116.
- Werastuti, D. N. S. (2015). Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement melalui Personal Financial Need dan Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 37–44.
- Wiyantoro, L. S., & Usman, F. (2018). Audit Tenure and Quality to Audit Report Lag in Banking. *European Research Studies Journal*, 21(3), 417–428. <https://doi.org/10.35808/ersj/1072>
- Zimbelman, M. F., Albrecht, C. C., Albrecht, W. S., & Albrecht, C. O. (2014). *Akuntansi Forensik* (E. M. Sagoro (ed.); 4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Zulfikar, A., & Waharini, F. M. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 113–127.
- Zuo, L., & Guan, X. (2014). The Association of Audit Firm Size and Industry Specialization on Earnings Management: Evidence in China. *The Macrotheme Review*, 3(7), 1–21.